

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru kelas V Sekolah Alam Bandung (SAB), maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Guru kelas V SAB sudah menyelenggarakan upaya pembelajaran yang mengembangkan kreativitas anak.
2. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru kelas V SAB ditunjukkan melalui tiga hal, yaitu melalui sikap dan perlakuan guru dalam merespons siswa, pengaturan dan pengelolaan tempat belajar, dan aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan.
3. Kelebihan dari berbagai upaya yang dilakukan oleh guru kelas V SAB adalah sebagai berikut.
 - a. Memberikan keamanan dan kebebasan psikologis kepada siswa dengan menunjukkan sikap menerima dan menghargai perbedaan individual serta berupaya mengembangkan potensi yang ada pada siswanya.
 - b. Menggunakan alam sebagai media pembelajaran sekaligus inspirasi pembelajaran dan mendesainnya dengan tujuan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.
 - c. Menyelenggarakan pembelajaran yang bersifat langsung sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dengan merangsang siswa untuk melakukan eksplorasi dan eksperimen.

Sedangkan beberapa hal yang masih dianggap kurang dari berbagai upaya yang dilakukan oleh guru kelas V SAB dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas siswanya adalah sebagai berikut.

- a. Dari upaya guru dalam menghargai dan merespons pertanyaan siswa, guru kurang menunjukkan keterampilan bertanya yang dapat merangsang siswa lain untuk terlibat dalam diskusi. Hal ini terlihat ketika ada siswa yang mengajukan pertanyaan yang tidak biasa, guru hanya sebatas memberikan keamanan secara psikologis tanpa merangsang siswa lain untuk mengungkapkan ide-ide atau pendapat-pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh siswa tersebut.
- b. Dari upaya guru dalam mengatur dan mengelola tempat belajar, guru belum menyediakan media yang dapat merangsang siswa secara visual, seperti media tempat siswa menunjukkan hasil karyanya.
- c. Dari upaya guru dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran, respons stimulatif kepada siswa masih jarang dilakukan oleh guru, terutama dalam merangsang pemikiran siswa di luar hal-hal yang sudah jelas dan meningkatkan serta mengkombinasikan ide-ide.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari studi tentang pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak di kelas V Sekolah Dasar (SD) ini, dirumuskan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi Guru Kelas V

- a. Ketika merespons pertanyaan siswa, seringkali guru hanya menunjukkan sikap penerimaan saja dan tidak jarang pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh guru. Hendaknya keterampilan dalam merespons pertanyaan siswa lebih ditingkatkan lagi sehingga guru tidak sebatas memberikan respons penerimaan saja, tetapi memberikan respons yang lebih mendalam untuk merangsang ide atau pendapat dari siswa yang lain. Misalnya mendiskusikan pertanyaan yang diajukan dengan seluruh siswa.
- b. Guru belum menyediakan media yang dapat merangsang siswa secara visual di dalam kelas. Hendaknya guru menyediakan media tersebut agar siswa terdorong untuk terus berkreasi membuat sesuatu yang bisa ditampilkan. Lalu berikanlah kebebasan kepada siswa untuk mengatur dan mengelola media tersebut. Misalnya diberi kebebasan untuk menempel dan mengganti hasil karya tersebut.
- c. Guru kurang memberikan aktivitas pembelajaran yang memberikan respons stimulatif kepada siswa, terutama dalam merangsang siswa untuk melakukan proses berpikir di luar hal-hal yang sudah jelas dan meningkatkan serta mengkombinasikan ide-ide. Agar siswa terlatih untuk menggunakan fungsi dari kedua belahan otaknya, hendaknya aktivitas pembelajaran tersebut lebih ditingkatkan lagi sehingga aktivitas tersebut tidak sebatas menggali ide anak saja

2. Bagi Pendidik pada umumnya dan Guru SD pada khususnya

Guru di SAB mengakui dan menghargai keunikan individual sehingga berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswanya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru SAB tidak hanya memberikan rapor Diknas yang berisi nilai-nilai akademis sebagai bahan evaluasi pembelajaran, tetapi juga memberikan rapor *groove* yang berisi penilaian dari setiap aspek perkembangan siswa, dan rapor narasi yang berisi gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan siswa berdasarkan analisis dari berbagai faktor. Dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru SAB lebih menuntut anak untuk terlibat secara aktif. Anak tidak sekadar dilatih untuk menulis dan mendengarkan saja, tetapi dituntut juga untuk mengamati, menyentuh, merasakan, dan melakukan percobaan dengan cara sendiri. Dalam hal menata dan mengelola tempat belajar, guru SAB berupaya mendesain ruangan kelas dan luar kelas untuk merangsang rasa ingin tahu siswa. Selain itu, guru SAB juga memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber inspirasi sekaligus media pembelajaran sehingga kegiatan eksplorasi dan eksperimen menjadi ciri khas dari aktivitas pembelajaran di SAB. Berbagai upaya di atas dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu potensi anak didiknya, yaitu kreativitas.

Berdasarkan keunggulan yang dimiliki SAB tersebut, maka rekomendasi yang ditujukan bagi para pendidik adalah sebagai berikut.

- a. Hendaknya guru mengubah paradigma pembelajaran yang konvensional dan lebih memperhatikan lagi perkembangan kreativitas anak dengan memberikan pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan kreativitas anak di sekolah.

- b. Hendaknya guru lebih kreatif untuk memanfaatkan lingkungan alam yang ada sehingga dapat digunakan sebagai inspirasi sekaligus media pembelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD saja tidak dilengkapi dengan penelitian di kelas-kelas lainnya, jadi hanya mengungkap strategi pembelajaran yang dilakukan guru kelas V. Untuk melengkapi data, memperkaya strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak di sekolah, sebaiknya peneliti selanjutnya juga melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak di sekolah yang dilakukan oleh guru di semua kelas SD baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Dan sebagai bahan perbandingan, penelitian ini dapat pula dilakukan dengan membandingkan strategi yang digunakan oleh SD yang satu dengan SD yang lainnya.
 - b. Penelitian ini mengungkap upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa di sekolah, sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk mengungkapkan tingkat ketercapaian hasil yang diperoleh, sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan juga penelitian kepada siswa mengenai perkembangan kreativitas siswanya. Hal ini dilakukan agar strategi pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dapat diukur tingkat keberhasilannya berdasarkan perkembangan kreativitas yang ditunjukkan oleh siswanya.

